

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan suatu bangsa di pengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak, kesejahteraan ibu dan anak di pengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, pascalin (nifas), neonatus dan juga pada saat pemakaian alat kontrasepsi. Proses tersebut akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pelayanan kesehatan maternal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan (Saifudin, 2010). Menurut data *World Health Organization* (WHO) 99% kematian maternal terjadi di negara berkembang. Angka kematian ibu tidak bisa dielakkan menunjukkan angka yang cukup tinggi, terhitung pada tahun 2015 sekitar 303. 000 wanita didunia meninggal karena kehamilan dan persalinan, angka ini mengalami penurunan sebesar 43% dari perkiraan 532.000 pada tahun 1990 (WHO, 2016).

Berdasarkan Profil Kesehatan Nasional Republik Indonesia angka kematian ibu tahun 2015 sebanyak 4.999 kasus, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 4.912 kasus kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu menjadi sebanyak 1.712 kasus. (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017).

Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu dimulai dari tahun 2015 yaitu sebanyak 111,16 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2016 menjadi 109,65 per 100.000 kelahiran hidup, dilanjutkan sebanyak 88,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 78,60 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018.

Kasus kematian ibu atau AKI di kota Semarang tahun 2018 yaitu sebanyak 75,77 per 100.000 kelahiran hidup, 88 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 dan 121,5 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016. Di tahun 2018 AKI di Kota Semarang disebabkan oleh Eklamsi (37%), penyebab lainnya adalah karena Perdarahan (26%), Penyakit (16%), Sepsis (10%) dan lain-lain sebesar (11%). Apabila ibu hamil mengalami anemia dan tidak

tertangani dengan baik maka akan membahayakan nyawa ibu karena pada saat proses persalinan ibu dapat mengalami perdarahan dan apabila luka pada perinium tidak tertangani dengan baik maka dapat mengalami sepsis (*Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018*)

Angka Kematian Bayi di provinsi Jawa Tengah masih tergolong tinggi yaitu pada tahun 2016 sebanyak 10,0 per 1000 kelahiran hidup, pada tahun 2017 sebanyak 8,9 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2018 sebanyak 8,4 per 1000 kelahiran hidup.

Diharapkan ibu hamil tidak mengalami komplikasi selama kehamilan karena apabila ibu hamil mengalami komplikasi selama kehamilan maka akan membahayakan nyawa ibu maupun janin. Selama hamil ibu akan mengalami banyak perubahan fisiologi yaitu salah satunya pengenceran darah oleh karena itu selama hamil ibu membutuhkan sel darah merah yang lebih banyak untuk mencukupi sistem peredaran darah pada diri ibu. Sehingga untuk mencukupi kebutuhan sel darah merah selama kehamilan ibu hamil diwajibkan untuk mengkonsumsi tablet Fe sedikitnya 90 tablet selama periode kehamilan sesuai dengan program penanggulangan anemia pada kehamilan. Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 92,05 persen, menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2017 yaitu 92,64 persen dan pemberian tablet Fe pada tahun 2016 sebanyak 88,12 persen. (“Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018,” 2018)

Selama periode kehamilan ibu hamil diwajibkan untuk tes laboratorium untuk mengetahui kadar *Hemoglobin* sebanyak dua kali yaitu pada trimester pertama dan pada trimester ketiga. Dari hasil pemeriksaan ini lah petugas kesehatan dapat memberikan dosis tablet Fe yang dikonsumsi ibu untuk mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Apabila kebutuhan zat besi selama kehamilan tidak tercukupi maka ibu hamil akan mengalami anemia. Apabila ibu hamil mengalami anemia maka dapat membahayakan nyawa ibu

maupun janin. Pertumbuhan janin akan terganggu karena terdapat korelasi yang erat antara anemia pada saat kehamilan dengan kematian janin, abortus, cacat bawaan, berat bayi lahir rendah, cadangan zat besi yang berkurang pada anak atau anak lahir dalam keadaan anemia gizi sesuai dengan jurnal penelitian susiloningtyas (Susiloningtyas, 2018).

Kehamilan merupakan awal dari suatu masa kehidupan manusia. Pada masa ini ibu hamil harus menyiapkan diri untuk menyambut kelahiran bayinya. Ibu yang sehat akan melahirkan bayi yang sehat. Setelah ibu mengandung janinnya selama kurang lebih sembilan bulan sepuluh hari maka ibu hamil akan dihadapkan dengan proses persalinan, proses persalinan ini merupakan proses yang sangat menyenangkan namun juga mendebarkan dimana proses persalinan ini merupakan proses dimana ibu hamil melahirkan janinnya dengan bertaruh nyawa. Keberhasilan proses persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu (*power, passage*, psikologis), faktor janin (faktor plasenta), dan faktor penolong persalinan. Hal ini sangat penting, mengingat beberapa kasus kematian ibu dan bayi disebabkan oleh tidak terdeteksinya secara dini adanya salah satu dari faktor-faktor tersebut. Menurut WHO bahwa kematian bisa dicegah jika bidan terampil membantu ibu dalam proses melahirkan. Bidan dikatakan terampil bilamana menguasai pengetahuan maupun praktik kebidanan (Nurasiah, 2014:28).

Berdasarkan latar belakang diatas maka upaya untuk meningkatkan kesehatan maternal menjadi sangat strategis bagi upaya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha tersebut dapat dilihat dari penurunan angka kematian ibu. Dari uraian di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan literatur (*Literature Review*) yang mencoba menggali informasi Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Tablet Fe.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa umum mampu melaksanakan kajian *literature review* tentang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu hamil Trimester I tentang Tablet Fe.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyuluhan ibu hamil.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Tablet Fe.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Tablet Fe.

C. Manfaat

1. Bagi Profesi Kebidanan

Asuhan secara *literature review* ini dapat digunakan sebagai evaluasi dasar seberapa penting bidan dalam melakukan pengawasan hubungan pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I tentang Tablet Fe.

2. Bagi Mahasiswa

Asuhan secara *literature review* ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan diharapkan dapat menerapkan teori yang didapat dalam proses perkuliahan dalam melakukan analisis hubungan pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I tentang Tablet Fe.

3. Bagi Institusi

Hasil asuhan secara *literature review* ini dapat digunakan sebagai dokumentasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar yang digunakan untuk melakukan asuhan kebidanan dengan metode *literature review* selanjutnya.